

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi terkait berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹ Untuk mendapatkan gambaran terkait dengan masalah yang diteliti dan memperoleh jawaban atas masalah tersebut, maka penelitian harus menjalankan langkah-langkah atau prosedur penelitian secara tepat. Adapun pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana proses penelitiannya terstruktur sehingga aturan dan langkah-langkah tertentu untuk melaksanakannya. Diantaranya langkah yang sistematis tersebut adalah penentuan variabel yang akan diteliti, perumusan masalah, pelacakan informasi tentang penelitian terdahulu, pengujian teori, pengajuan hipotesis, penentuan desain penelitian, pengujian hipotesis yang diajukan, penarikan kesimpulan berdasarkan hasil uji hipotesis.²

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet ke-2, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014)hal.127

² Muhammad idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009),hal.10

dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

B. Populasi, Sampling dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data suku bunga, nilai tukar, produk domestik bruto, jumlah uang beredar dan return saham PT Aneka Tambang (persero) Tbk, periode 2012-2015

Sedangkan sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 data, diambil sejak tahun 2012-2015 dengan dibuat berupa bulanan.

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Kegunaan sampling adalah untuk menafsirkan (estimasi) parameter statistik, dan mendapatkan data untuk menguji hipotesis, serta pengambilan keputusan.⁵ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶ Adapun metode dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika populasi kurang dari 30. Sampel jenuh sering

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Cet ke-4, (Bandung: Alfabeta, cv, 2015), hal.148

⁴ *ibid.* hal.149

⁵ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik, Cet ke-1*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hal.13

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Cet ke-4, (Bandung: Alfabeta, cv, 2015), hal.154

diarikan sampel yang sudah maksimum, ditambah beberapa tidak akan merubah keterwakilan.⁷

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.

Misalnya : Buku dan penelitian terdahulu

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan gejala, individu, obyek, peristiwa yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah atau dapat dirubah untuk tujuan sebuah penelitian baik secara kuantitatif ataupun kualitatif. Penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel antara lain:

- a. Variable Bebas (X): Tingkat suku bunga (X1), Kurs (X2), PDB (X3), Jumlah uang beredar (X4).
- b. Variabel Terikat (Y) :Return saham PT Cakra Mineral Tbk, (Y).

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala rasio yang dimana dalam skala rasio peneliti mengambil skala peringkat yaitu skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban

⁷ ibid.hal.156

dari setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁸

D. Metode pengumpulan data

1. Dokumentasi

Merupakan salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen.⁹ Dalam penelitian ini peneliti akan melihat dokumentasi jumlah nasabah setiap tahunnya dari setiap produk serta jumlah karyawan dan bagiannya sehingga dari data tersebut akan diuji pengaruhnya.

2. *Library Reseach*

Data yang diperoleh untuk peneliti ini adalah data yang diperoleh dengan membaca literature, buku artike, jurnal dan lainnya yang berhubungan dengan aspek yang diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid.

4. *Interbet Research*

Terkadang buku referensi atau literature yang kita miliki atau kita pinjam dipergustakaan tertinggal selama beberapa waktu atau tidak *up to date*, karena ilmu yang selalu berkembang, penulis melakukan penelitian dengan teknologi yang berkembang yaitu dengan internet sehingga data yang diperoleh *up to date*.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 168.

⁹ Sukidin dan Mundry, *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Anda dalam Goals Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hal. 217

E. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistic (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistic deskriptif.

a. Uji Normalitas Data

Menurut Azuar Juliandi, dkk. yang dikutip dari Gujarati, Santoso dan Arif pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Ketika data diketahui normal maka kita dapat menentukan uji selanjutnya menggunakan statistic parametric atau non parametric. Dalam uji normalitas ini menggunakan uji *kolmogrov smirnov* dimana ketika hasilnya $>0,05$ maka distribusi tersebut dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Standarisasi (Z-Score)

Apabila data pelitian satuan berbeda dalam skala heterogen, maka satuanya dapat dihilangkan menjadi sama skalanya menjadi homogemy 4-+4) dengan cara tranmormasi menjadi standardize. Hasil data Z-Score

yang nantinya akan digunakan untuk semua pengujian termasuk uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji determinasi.¹⁰

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antara variabel independent dalam model regresi.

Untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas dilakukan dengan melihat apakah nilai *variance inflation factor (VIF)* tidak lebih besar dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.¹¹

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik Scatterplot regresi. Dengan uji ini maka peneliti dapat mengetahui kesamaan dari variabel – variabel yang diuji. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas dengan

¹⁰ Nanik Agustini, *Analisis Pengaruh Inflasi, Rasio Pembiayaan (FDR) dan, Rasio Perputaran Aktiva (TATO) Terhadap rasio pembiayaan Bermasalah (NPF) PT Bank Syariah Mandiri, Tbk, Periode 2004-2014, (Tulungagung Skripsi tidak diterbitkan, 2015)*

¹¹ Ayuk Wahdanfiari Adibah, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Tulungagung,....*, hal. 74

metode melihat pola titik-titik pada *scatterplot*. Metode ini digunakan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID) ada tidaknya pola tertentu.¹²

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu data yang dipengaruhi oleh data sebelumnya. Autokorelasi biasa muncul pada data yang menggunakan data berkala (*time series*).

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan pedoman;

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
2. Tidak terjadi autokorelasi jika berada diantara -2 atau +2 ($-2 < DW < +2$)
3. Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW diatas +2 atau ($DW > +2$)¹³

d. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat, yaitu untuk mencari pengaruh antara Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return Saham*. Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan fungsional semua prediktor dengan kriteriumnya. Selain itu juga untuk

¹² Fathur Rohman Albanjari, *Pengaruh Karakteristik Biografis dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening Pada BMT Binaan PINBUK Tulungagung*, Skripsi, (IAIN Tulungagung:2016), hal.100.

¹³ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal.203

mengetahui besarnya sumbangan variabel prediktor terhadap kriterium, baik sumbangan relatif, maupun sumbangan efektif.

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu: tingkat Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return* Saham perusahaan perbankan yang *listing* di BEI. Model regresi yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan

Y = Return saham

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Suku bunga rill

X2 = Nilaik kurs

X3 = PDB (produk domestic bruto)

X4 = Uang beredar

e = Variabel residual

e. Uji Statistik Regresi Linier Berganda

Uji statistic regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikansi atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisiensi regresinya. Untuk regresi linier berganda, uji statistiknya dapat dibedakan menjadi d, yaitu:¹⁴

Uji T

¹⁴ Iqbal Ihsan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Cet. ke-1, (Jakarta: PT Aksara, 2004,)hal.107*

Pengujian dengan koefisien regresi parsial dilakukan dengan uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Dengan tingkat signifikansi 95%, nilai t hitung dari masing masing koefisien regresi kemudian diandingkan dengan nilai t tabel. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $\text{prob-sig } \alpha \leq 5\%$ berarti bahwa masing masing variabel independen berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen.¹⁵

Uji F

Pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan uji F. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui semua pengaruh variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama sama terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5 % nilai F ratio dari masing masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika $F_{\text{rasio}} > F_{\text{tabel}}$ atau $\text{prob-sig } < \alpha 5\%$ berarti bahwa masing masing variabel independen berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap harga dan return saham secara simultan.¹⁶

f. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (r^2 , R^2). Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 . Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel

¹⁵ ibid

¹⁶ ibid

dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linier dengan nilai variabel independen.

Dalam hubungannya dengan korelasi, maka r^2 merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Secara umum dikatakan bahwa r^2 merupakan kuadrat antara variabel yang digunakan sebagai predictor (X) dan variabel yang memberikan respon (Y).¹⁷

¹⁷ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik, Cet ke-1*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hal.130